

# Peran Minat Peserta Didik dalam Keputusan Melanjutkan Studi Teknik Kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal

Amar Rafli, Sadrina

Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh<sup>1</sup>

180211009@student.ar-raniry.ac.id.

**Abstract.** Lulusan sekolah menengah memiliki minat beragam seperti melanjutkan kuliah, berwirausaha, mengikuti pelatihan atau langsung bekerja. Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor internal (motivasi dan kemauan) serta faktor eksternal (ekonomi orang tua dan lingkungan) terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan metode kuantitatif asosiatif dan regresi linear berganda, data dari 22 peserta didik (kelas X dan XI) dikumpulkan melalui kuesioner skala likert dan dianalisis menggunakan SPSS 30. Hasil penelitian uji t (parsial) menunjukkan bahwa faktor internal yaitu motivasi (X1) dan kemauan (X2), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik (Y). Pada faktor eksternal hanya ekonomi orang tua (X3) yang memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan pada lingkungan (X4) tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap minat peserta didik, dengan nilai F hitung sebesar 8,562. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,668 mengindikasikan bahwa 66,8% variasi minat peserta didik dijelaskan oleh variabel motivasi, kemauan, ekonomi orang tua dan lingkungan. sedangkan sisanya sebesar 33,2% disebabkan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian menunjukkan bahwa motivasi, kemauan, dan ekonomi orang tua berperan penting dalam menentukan minat peserta didik melanjutkan studi, sementara lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan.

**Kata Kunci :** Analisis, Pengaruh, Minat, Studi Lanjut

## 1. Pendahuluan

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang diwujudkan melalui perhatian, keinginan untuk mengakses, merasakan, memiliki serta menguasainya dengan perasaan senang dan tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun (Maylitha et al., 2023). Minat merupakan suatu kecenderungan yang konsisten dalam memperhatikan dan mengingat suatu aktivitas tertentu, yang disertai dengan perasaan senang serta memberikan kepuasan bagi individu yang melakukannya (Ekawati, 2024). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan berdampak besar pada sikap dan perilakunya. Jika seseorang memiliki minat yang kuat akan sesuatu, hal itu akan memengaruhi semua sikap dan tindakan yang diambil. Minat yang dimiliki seseorang dapat menjadi dasar atau landasan dalam melaksanakan suatu aktivitas, sehingga menghasilkan hasil yang optimal. Minat juga dapat mengarahkan tindakan

seseorang menuju tujuan tertentu, mendorong individu untuk berusaha mencapai sasaran tersebut.

Minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan yang kuat dari seseorang untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi setelah menyelesaikan pendidikan sebelumnya. Hal ini mencakup hasrat untuk terlibat dalam proses belajar yang lebih mendalam dan spesifik di tingkat perguruan tinggi, dengan tujuan memperoleh gelar sarjana atau diploma yang dapat membuka berbagai peluang karir dan pengembangan pribadi di masa depan. Minat peserta didik dalam melanjutkan pendidikan sangat penting terutama dalam meningkatkan kesejahteraan (Febryanti et al., 2024), selain itu minat memiliki peran krusial dalam menentukan sejauh mana seseorang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, karena dengan adanya minat yang kuat, individu akan lebih termotivasi dalam menjalankan setiap proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademiknya (Lastya, 2019). Minat peserta didik melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari niat dalam diri peserta didik dan terencana secara sadar, jika memiliki minat yang besar maka peserta didik akan belajar sebaik mungkin dan mencari informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan.

Minat setiap individu berbeda-beda sesuai dengan kepribadiannya dan cenderung mengalami perubahan. Setiap peserta didik memiliki keinginan yang berbeda-beda dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Keinginan tersebut tidak muncul dengan sendirinya, tetapi dapat tumbuh dari ketertarikan, pengalaman, dan kejadian yang dapat menumbuhkan minatnya melanjutkan pendidikan (Nur Rabani, 2023). Minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga sering kali dipengaruhi oleh berbagai macam faktor internal dan faktor eksternal (Lastya, 2019). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, diantaranya mencakup motivasi dan kemauan (Fani et al., 2022). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau karena pengaruh dari orang lain (Febryanti et al., 2024).

Beberapa penelitian telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Julyia Fani, Nasib Subagio, dan Vitria Putri Rahayu (2022) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 14 Samarinda”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi, yaitu faktor internal yang terdiri dari motivasi dan kemauan, serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yuniarsih Ekawati (2024) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Universitas Semarang (Studi pada S-1 Manajemen)” menunjukkan bahwa faktor motivasi, kemauan, dan cita-cita memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat peserta didik Teknik Kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana motivasi, kemauan, kondisi ekonomi orang tua, dan lingkungan berkontribusi dalam menentukan keputusan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## 2. Metode Penelitian

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan analisis regresi linear berganda. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik. Temuan penelitian diperoleh melalui prosedur statistik dan teknik kuantifikasi yang melibatkan pengukuran terstruktur, penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Laut Mertha Jaya, 2020). Analisis regresi bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel tersebut (Kurniawan & Yuniarto, 2016), yaitu variabel X (faktor internal dan eksternal) sebagai variabel bebas atau independen dan Y (minat) sebagai variabel terikat atau dependen.

Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis yang mendalam dan objektif mengenai pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik yang sama, baik berupa individu, kejadian atau fenomena tertentu. (Mahastri et al., 2022). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal, yang berjumlah 22 orang.

#### 2) Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data dalam penelitian. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi (Sulistiyowati, 2017). Untuk sampel dari penelitian ini menggunakan 22 orang.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang telah ditentukan, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang diinginkan tanpa berkesempatan untuk memberikan jawaban lain (Simarmata et al., 2022).

### D. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua buah atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Priyatno, 2023). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu faktor internal motivasi (X1), kemauan (X2) dan faktor eksternal ekonomi orang tua (X3), lingkungan (X4), terhadap variabel terikatnya yaitu minat peserta didik (Y). Persamaan regresi linear berganda dapat dilihat melalui persamaan berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Minat peserta didik)

$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien garis regresi
$X_1, X_2, X_3$	= Variabel independen
$e$	= Error atau variabel pengganggu

## E. Pengujian Hipotesis

### 1) Uji Parsial Koefisiensi Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen (Ramadhani & Bina, 2021). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

$H_a$  = Variabel bebas berpengaruh terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 2) Uji Serempak Koefisiensi Regresi (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyono, 2021). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

$H_a$  = Variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 3) Analisis Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien ini dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai *R Square* atau *Adjusted R Square*. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi minat peserta didik jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**Tabel 1. Tabulasi Data Angket Faktor Internal  
(Motivasi dan Kemauan)**

No.	Motivasi					Total	No.	Kemauan					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1.	3	4	4	3	4	18	1.	4	3	4	4	4	19
2.	4	4	5	4	4	21	2.	4	5	4	5	4	22
3.	4	5	4	5	4	22	3.	4	4	4	5	3	20
4.	5	5	3	3	4	20	4.	5	5	4	4	3	21
5.	4	5	4	5	5	23	5.	4	5	4	5	5	23
6.	4	4	5	4	5	22	6.	4	5	4	5	5	23
7.	4	4	4	3	3	19	7.	4	5	5	5	4	23
8.	3	4	3	3	4	17	8.	4	4	5	4	4	21
9.	4	5	3	4	4	20	9.	3	4	3	5	4	19
10.	4	3	4	5	4	20	10.	4	4	4	4	4	20
11.	3	4	5	4	4	20	11.	5	4	4	4	5	22
12.	4	4	4	4	4	20	12.	5	4	4	3	4	20
13.	4	4	5	5	5	23	13.	4	4	4	4	4	20
14.	4	4	4	4	4	20	14.	4	4	5	5	5	23
15.	3	3	5	4	3	18	15.	4	3	4	4	5	20
16.	4	4	5	4	4	21	16.	4	3	3	4	4	18
17.	4	5	5	4	4	22	17.	5	4	4	4	4	21
18.	4	5	3	4	3	19	18.	4	4	3	4	5	20
19.	5	3	3	4	4	18	19.	5	4	4	4	5	22
20.	5	4	3	4	4	20	20.	5	3	2	3	3	16
21.	5	5	4	5	5	24	21.	4	5	3	3	4	19
22.	4	4	5	4	5	22	22.	4	5	4	3	4	20

**Tabel 2. Tabulasi Data Angket Faktor Internal  
(Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan)**

No.	Ekonomi Orang Tua					Total	No.	Lingkungan					Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5			X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1.	5	5	5	4	5	24	1.	4	4	4	4	2	18
2.	4	4	4	5	5	22	2.	3	4	4	4	4	19
3.	4	5	5	3	5	22	3.	3	4	4	4	4	19
4.	3	4	3	4	4	18	4.	3	5	5	3	4	20
5.	3	4	3	4	4	18	5.	3	4	4	4	4	19
6.	4	4	4	4	4	20	6.	4	4	4	3	4	19
7.	5	4	5	5	4	23	7.	4	4	4	4	4	20
8.	4	4	4	4	4	20	8.	4	5	4	3	2	19
9.	3	5	5	4	4	22	9.	4	4	4	4	4	20
10.	5	4	4	4	4	21	10.	4	4	4	4	2	18
11.	4	4	2	3	3	16	11.	4	4	5	3	3	19
12.	5	4	5	4	4	22	12.	4	4	4	4	4	20
13.	4	4	5	4	4	21	13.	4	4	3	3	4	18
14.	4	4	5	5	5	23	14.	4	3	3	3	3	16
15.	5	4	4	4	3	20	15.	3	3	3	4	3	16

No.	Ekonomi Orang Tua					Total	No.	Lingkungan					Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5			X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
<b>16.</b>	4	4	4	4	5	21	<b>16.</b>	5	3	4	4	3	19
<b>17.</b>	4	5	4	4	4	21	<b>17.</b>	3	4	4	4	3	18
<b>18.</b>	4	4	4	4	4	20	<b>18.</b>	4	4	4	4	4	20
<b>19.</b>	5	4	4	4	5	22	<b>19.</b>	4	4	4	4	4	20
<b>20.</b>	3	3	1	4	4	15	<b>20.</b>	4	4	4	3	4	18
<b>21.</b>	4	5	5	5	4	23	<b>21.</b>	4	4	4	3	2	17
<b>22.</b>	5	5	3	5	5	23	<b>22.</b>	4	3	3	3	3	16

**Tabel 3. Tabulasi Data Angket Faktor Minat**

No.	Minat Peserta didik					Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
<b>1.</b>	4	5	4	5	3	21
<b>2.</b>	4	4	5	5	5	23
<b>3.</b>	4	5	5	5	4	23
<b>4.</b>	4	5	4	4	4	21
<b>5.</b>	4	4	5	5	5	23
<b>6.</b>	5	4	5	5	4	23
<b>7.</b>	4	4	4	4	4	20
<b>8.</b>	4	4	5	4	4	21
<b>9.</b>	5	4	4	4	4	21
<b>10.</b>	5	5	4	4	4	22
<b>11.</b>	4	4	4	4	4	20
<b>12.</b>	4	4	4	5	4	21
<b>13.</b>	4	4	5	5	4	22
<b>14.</b>	4	5	5	4	4	22
<b>15.</b>	5	4	4	4	4	20
<b>16.</b>	5	4	4	4	4	21
<b>17.</b>	4	4	4	5	5	22
<b>18.</b>	4	4	4	5	5	22
<b>19.</b>	5	4	4	5	3	21
<b>20.</b>	4	4	4	4	4	20
<b>21.</b>	4	5	4	5	4	22
<b>22.</b>	5	4	4	4	4	21

**B. Analisis Data Hasil Penelitian****1) Uji Instrumen****a. Uji Validasi**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sanaky, 2021). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validasi ini dilakukan oleh para ahli (*judment expert*). Tahap selanjutnya para ahli memberikan masukan dengan menganalisis instrumen sebagai dasar penilaian dan perbaikan instrumen. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir pernyataan, dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan *software* BM SPSS

Statistics 30. Uji Validitas menggunakan aplikasi SPSS dilakukan dengan jawaban dari 22 responden yang dipilih secara acak diluar dari populasi. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dari tabel *r Product Moment* dengan  $N = 22$ , didapati nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,423$ . Jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4. Interpretasi Uji Validasi dengan SPSS 30**

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,616	0,423	Valid
X1.2	0,752	0,423	Valid
X1.3	0,788	0,423	Valid
X1.4	0,562	0,423	Valid
X1.5	0,718	0,423	Valid
X2.1	0,757	0,423	Valid
X2.2	0,752	0,423	Valid
X2.3	0,788	0,423	Valid
X2.4	0,578	0,423	Valid
X2.5	0,540	0,423	Valid
X3.1	0,711	0,423	Valid
X3.2	0,650	0,423	Valid
X3.3	0,880	0,423	Valid
X3.4	0,640	0,423	Valid
X3.5	0,618	0,423	Valid
X4.1	0,669	0,423	Valid
X4.2	0,679	0,423	Valid
X4.3	0,581	0,423	Valid
X4.4	0,743	0,423	Valid
X4.5	0,800	0,423	Valid
Y1	0,544	0,423	Valid
Y2	0,603	0,423	Valid
Y3	0,582	0,423	Valid
Y4	0,664	0,423	Valid
Y5	0,579	0,423	Valid

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai dari  $r_{\text{hitung}}$  keseluruhan indikator yang diuji lebih besar daripada nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir indikator yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi kuesioner sebagai indikator dari variabel yang diteliti, yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam menghasilkan hasil yang konsisten (Sanaky, 2021). Proses ini mengukur konsistensi instrumen, sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban individu terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil sepanjang waktu. Pengukuran reliabilitas menggunakan Teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dengan bantuan *Software SPSS*. Suatu instrumen atau variabel baru dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$ .

**Tabel 5. Interpretasi Uji Reliabilitas dengan SPSS 30**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Batas Normal	Keterangan
Motivasi (X1)	0,703	0,70	Reliabel
Kemauan (X2)	0,719	0,70	Reliabel
Ekonomi Orang Tua (X3)	0,746	0,70	Reliabel
Lingkungan (X4)	0,728	0,70	Reliabel
Minat (Y)	0,716	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam model regresi menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ , sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

**2) Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Dari hasil regresi linear berganda dengan menggunakan *Software SPSS*, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.953	4.601	.564	-.207	.838
	Motivasi (X1)	.302	.077	.564	3.928	.001
	Kemauan (X2)	.327	.097	.579	3.371	.004
	Ekonomi (X3)	.265	.077	.606	3.460	.003
	Lingkungan (X4)	.218	.114	.288	1.905	.074

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Berdasarkan tabel 6 diatas dan persamaan 1, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear yang mencerminkan hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = -0,953 + 0,302(X_1) + 0,327(X_2) + 0,265(X_3) + 0,218(X_4)$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa:

- a. Konstanta = -0,953  
Maksudnya adalah jika variabel motivasi (X1), kemauan (X2), ekonomi orang tua (X3) dan lingkungan (X4) sama dengan nol (0), maka minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar -0,953.
- b. Koefisien X1 = 0,302  
Koefisien regresi 0,302 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 point variabel motivasi, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka akan meningkatkan minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 0,302 point.
- c. Koefisien X2 = 0,327  
Koefisien regresi 0,327 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 point faktor kemauan, sementara faktor lainnya dianggap tetap, maka akan meningkatkan minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 0,327 point.
- d. Koefisien X3 = 0,265  
Koefisien regresi 0,265 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 point variabel ekonomi orang tua, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka akan meningkatkan minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 0,265 point.
- e. Koefisien X4 = 0,218  
Koefisien regresi 0,218 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 point variabel lingkungan, sementara variabel lainnya dianggap tetap, maka akan meningkatkan minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 0,218 point.

### 3) Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial Koefisiensi Regresi (Uji t)

Berdasarkan tabel 6, maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### (1) Motivasi (X1) terhadap Minat.

Hipotesis untuk motivasi adalah:

- a) Jika signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika signifikansi  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka motivasi tidak berpengaruh, jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka motivasi berpengaruh.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel motivasi diperoleh nilai t hitung = 3,928 dengan signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya motivasi peserta didik mempunyai pengaruh terhadap minat peserta didik. Hal ini sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh Julyia Fani, Nasib Subagio, dan Vitria Putri Rahayu (2022) dalam penelitian mereka yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 14 Samarinda". Penelitian tersebut menemukan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang

berpengaruh signifikan terhadap keputusan peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Selain itu, hasil ini juga didukung oleh Yuniarsih Ekawati (2024) dalam penelitiannya “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Universitas Semarang (Studi pada S-1 Manajemen)”, yang menunjukkan bahwa motivasi, kemauan, dan cita-cita memiliki peran penting dalam menentukan keputusan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

(2) Kemauan (X2) terhadap Minat.

Hipotesis untuk kemauan adalah:

- a) Jika signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika signifikansi  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka kemauan tidak berpengaruh, jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka kemauan berpengaruh.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel kemauan diperoleh nilai  $t$  hitung = 3,371 dengan signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05, ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya kemauan peserta didik mempunyai pengaruh terhadap minat peserta didik. Hal ini sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh Julyia Fani, Nasib Subagio dan Vitria Putri Rahayu (2022) dalam penelitian mereka. Penelitian tersebut menemukan bahwa faktor kemauan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

(3) Ekonomi Orang Tua (X3) terhadap Minat.

Hipotesis untuk ekonomi orang tua adalah:

- a) Jika signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika signifikansi  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka ekonomi orang tua tidak berpengaruh, jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka ekonomi orang tua berpengaruh.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel ekonomi orang tua diperoleh nilai  $t$  hitung = 3,460 dengan signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ekonomi orang tua peserta didik mempunyai pengaruh terhadap minat peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa ekonomi orang tua berperan dalam menentukan minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Temuan ini didukung oleh penelitian Yuniarsih Ekawati (2024) yang menyatakan bahwa faktor ekonomi orang tua turut memengaruhi pengambilan keputusan peserta didik untuk melanjutkan studi. Dengan demikian, semakin baik kondisi ekonomi orang tua, semakin besar kemungkinan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

(4) Lingkungan (X4) terhadap Minat.

Hipotesis untuk lingkungan adalah:

- a) Jika signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika signifikansi  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- b) Jika  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka lingkungan tidak berpengaruh, jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka lingkungan berpengaruh.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel lingkungan diperoleh nilai  $t$  hitung = 1,905 dengan signifikansi 0,074 yang lebih besar dari 0,05, ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya lingkungan peserta didik tidak mempunyai pengaruh terhadap minat peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan, seperti dukungan dari sekolah, teman sebaya dan masyarakat sekitar tidak secara signifikan memengaruhi keputusan peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Julyia Fani, Nasib Subagio, dan Vitria Putri Rahayu (2022), yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat peserta didik dalam melanjutkan studi.

Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tidak diikutsertakannya peserta didik kelas XII dalam penelitian ini karena mereka sedang menjalani program magang. Hal ini dapat memengaruhi hasil penelitian, mengingat pengalaman magang dapat memberikan perspektif baru mengenai dunia kerja dan keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

#### b. Uji Parsial Koefisiensi Regresi (Uji f)

Dari hasil regresi dengan menggunakan *software* SPSS, hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Uji f ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.338	4	3.584	8,562	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	7.117	17	.419		
	Total	21.455	21			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Dari hasil uji F pada penelitian ini, didapatkan nilai F hitung sebesar 8,562 dengan dengan angka signifikansi sebesar <0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel independen yang terdiri dari motivasi (X1), kemauan (X2), ekonomi orang tua (X3), dan lingkungan (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat peserta didik (Y) untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julyia Fani, Nasib Subagio, dan Vitria Putri Rahayu (2022) dalam penelitian mereka yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 14 Samarinda”. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa faktor internal, seperti motivasi dan kemauan, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Selain itu, temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Yuniarsih Ekawati (2024) yang menyatakan bahwa faktor motivasi, kemauan, dan cita-cita memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori bahwa kombinasi faktor internal dan eksternal memainkan peran penting dalam membentuk minat peserta didik dalam melanjutkan studi.

### c. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Hasil Output dari SPSS untuk nilai *R Square* atau *Adjusted R Square* dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
MODEL SUMMARY**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.590	.647

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Berdasarkan tabel 8, diperoleh nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,668, yang berarti bahwa 66,8% variabel dependen, yaitu minat peserta didik (Y), dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari motivasi (X1), kemauan (X2), ekonomi orang tua (X3) dan lingkungan (X4). Sisanya, yaitu 33,2%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,590 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel, model tetap dapat menjelaskan sekitar 59,0% dari variabilitas minat peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kekuatan prediksi yang cukup baik.

## 4. Kesimpulan

Pada hasil penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t diketahui faktor internal yaitu motivasi dan kemauan berpengaruh terhadap minat peserta didik di SMK Negeri 1 Darul Kamal dalam melanjutkan studi. Pada faktor eksternal hanya ekonomi orang tua yang berpengaruh, sedangkan pada lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat peserta didik di SMK Negeri 1 Darul Kamal dalam melanjutkan studi. Uji f mengindikasikan bahwa variabel motivasi, kemauan, ekonomi orang tua dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat peserta didik di SMK Negeri 1 Darul Kamal dalam melanjutkan studi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil yang diperoleh. Salah satunya adalah tidak diikutsertakannya peserta didik kelas XII sebagai sampel. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin belum dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Berdasarkan keterbatasan tersebut, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan keterlibatan peserta didik kelas XII agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan studi. Selain itu, penelitian mendatang dapat dilakukan dengan cakupan sekolah yang

lebih luas agar hasilnya lebih representatif. Faktor lain, seperti peran guru, ketersediaan informasi tentang perguruan tinggi, serta kebijakan pendidikan juga dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peserta didik dalam melanjutkan studi.

### Daftar Pustaka

- Ekawati, Y. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Universitas Semarang (Studi Pada S-1 Manajemen)*. Universitas Semarang.
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.30872/prospek.v4i1.1322>
- Febryanti, R., Subarno, A., & Akbarini, N. R. (2024). *Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Pendahuluan*. 8(4), 423–427.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. (Edisi Pert). Jakarta: Kencana.
- Lastya, H. A. (2019). Minat Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Masuk Perguruan Tinggi Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal di SMK Negeri 2 Langsa. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(2), 193–214.
- Laut Mertha Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Mahastri, A. N., Samuel, A. U., Tambani, A., Maramis, J. B., Novita Mahastri, A., & Udi Samuel, A. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bakso Campur Di Manado the Effect of Work Discipline and Work Culture on Employees Work Performance of Bakso Campur in Manado. *2030 Jurnal EMBA*, 10(4), 2030–2039.
- Maylitha, E., Parameswara, M. C., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hikmah, S. N., & Prihantini, P. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(2), 2184–2194. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.871>
- Nur Rabani, F. A. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 113. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.113-122>
- Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Cahaya Harapan.
- Priyono. (2021). *Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei. (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretas: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual*. Bogor: Guepedia.
- Ramadhani, R., & Bina, S. N. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. (Edisi Pert). Jakarta: Kencana.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Simarmata, S. W., Sembiring, M., Wahyudi, M. D., & Ananda, R. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Ketergantungan Gadget Pada Siswa Kelas Xi Sma Swasta Yapim Taruna Stabat. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 11(2), 58–66. <https://doi.org/10.37755/jsbk.v11i2.706>
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>